

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Desain aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria berdasarkan observasi dan wawancara terkait meningkatkan pemahaman mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII PMIK tahun 2018. Pembuatan Aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria berbasis web memerlukan waktu kurang lebih 1 bulan dengan menggunakan metode pengembangan sistem dengan model *waterfall*.
- b. Analisa kebutuhan aplikasi E-Book berbasis web sistem anatomi fisiologi alat reproduksi pria membutuhkan beberapa *software* yaitu antara lain Dreamweaver, dan XAMPP dengan menggunakan *feature* MySQL dan menggunakan bahasa pemrograman PHPmyadmin.
- c. Pembuatan program aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat reproduksi pria menggunakan beberapa *software* yaitu diantaranya adalah Dreamweaver, dan XAMPP dengan menggunakan *feature* MySQL dan menggunakan bahasa pemrograman PHPmyadmin.
- d. Uji sistem yang di lakukan pada aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat reproduksi pria berbasis web dengan menggunakan uji *blackbox* dengan hasil penilaian 100% aplikasi berhasil dan bisa diakses dengan 3 *browser*.
- e. Sosialisai aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat reproduksi pria berbasis web dilakukan kepada 33 responden tau mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII PMIK Tahun 2018. Implementasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat reproduksi pria berbasis web pada proses pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah KKPMT A, penyampaian materi dan proses pengerjaan soal *posttest* oleh mahasiswa DIII PMIK 2018.

- f. Mengukur nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII PMIK. Perolehan nilai dari hasil *pretest* sebelum implementasi aplikasi E-book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria dengan nilai rata-rata 43,31. Hasil rata-rata nilai *posttest* setelah implementasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria dengan nilai rata-rata 90,30. Maka terjadi peningkatan terhadap pemahaman mahasiswa tentang anatomi fisiologi alat reproduksi pria yang di terapkan menggunakan E-Book berbasis *web*.

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan pembuatan aplikasi E-Book selama 1 bulan, sehingga di harapkan sebelum melakukan pembuatan E-Book berbasis web membuat desain interface dan alur dari aplikasi E-Book untuk mempercepat pembuatan E-Book berbasis web.
2. Analisa kebutuhan aplikasi sebaiknya menggunakan *Software* aplikasi terbaru agar aplikasi E-Book semakin baik dan mendapat tambahan fitur dalam aplikasi tersebut.
3. Pembuatan program aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria dapat menggunakan Desain interface Dreamweaver 8 untuk memperlengkap bagian-bagian E-Book
4. Uji sistem aplikasi E-Book berbasis web di uji dengan *blackbox* dan di akses dengan menggunakan 3 *browser*. Diharapkan uji aplikasi menggunakan uji *grey box testing* dan menggunakan 5 *browser* untuk meningkatkan kualitas aplikasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria berbasis *web*.
5. Sosialisai Aplikasi E-Book berbasis *web* diharapkan dilakukan dengan menggunakan video dengan memanfaatkan *hosting* aplikasi dan mempersingkat waktu penyampaian.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bawasannya adanya pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa setelah menggunakan E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria, sehingga diharapkan E-Book

berbasis web dapat di derapkan sebagai media pembelajran mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang DIII PMIK.

7. Perlu meningkatkan materi yang di sampaikan pada E-book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria agar meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII PMIK
8. Diharapkan aplikasi E-Book ini dapat menjadi referensi dari setiap dosen Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan ketika melakukan metode pembelajaran.
9. Diharapkan aplikasi E-Book dapat digunakan sebagai metode pembelajaran mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah tertentu
10. Adapun peneliti memahami bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan yang sehingga masih perlu disempurnakan oleh peneliti berikutnya

